

**DERIVASI DALAM ROMAN *DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH*
KARYA HAMKA**

JURNAL

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



PURI PRAMITA

NIM 0905120616

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2013**

DERIVASI DALAM ROMAN *DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH* KARYA HAMKA

**Puri Pramita
Hasnah Faizah AR
Charlina**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Riau Pekanbaru**

ABSTRACT

Puri Pramita, 2013, *Derivation in a Romance Di Bawah Lindungan Ka'bah by Hamka*, "Thesis", Educational Studies Program Language and Literature University of Riau Indonesia.

This research works through about derivation in novel Under Somebody's Wing Ka ' Hamka's opus deluge. Aspect that is assessed in this research it is shaped whatever origin that experience derivation and whatever word class that molded after experiences affixation. The purpose of this research is to describe the root or base form that utilizes derivation and what word classes that formed after utilize affixation. The research methodology is descriptive analysis. The technique of data collection is by reading all content of the Romance *Di Bawah Lindungan Ka'bah*, mark all words that derivate, classify the root, and a word that can be formed after the affixation. The result of the research is it can be concluded that the base form or the root form that derived in the romance *Di Bawah Lindungan Ka'bah* classified into nominal, verbal, and adjectival. The nominal class can form the verbal and adjectival. Therefore it can be called as denominal verbal and the de nominal adjectival. Then, the verbal class can only form the nominal class, so it can be called as nominal deverba. And the last is the adjectival class. It can form the nominal and verbal word class. So that it can be said as nominal deadjectiva and verbal deadjectiva

Keyword: derivation in a Romance Di Bawah Lindungan Ka'bah by Hamka

ABSTRAK

Puri Pramita, 2013, *Derivasi dalam Roman Di Bawah Lindungan Ka'bah Karya Hamka*, "Skripsi", Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau.

Penelitian ini membahas tentang derivasi dalam roman Di Bawah Lindungan Ka'bah karya Hamka. Aspek yang dikaji dalam penelitian ini ialah bentuk asal apa saja yang mengalami derivasi serta kelas kata apa saja yang terbentuk setelah mengalami afiksasi. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan bentuk asal apa saja yang mengalami derivasi dan kelas kata apa saja yang dapat terbentuk setelah dilekati oleh afiks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi atau kepustakaan yakni penulis mencatat kata-kata dalam kalimat

roman di bawah lindungan ka'bah yang mengalami derivasi. Teknik analisis data ialah dengan membaca secara keseluruhan isi roman Di Bawah Lindungan Ka'bah, menandai semua kata yang mengalami derivasi, mengklasifikasi bentuk asal kelas kata, serta kelas kata yang dapat terbentuk setelah mengalami afiksasi. Hasil penelitian disimpulkan bahwa bentuk asal kata yang mengalami derivasi dalam roman Di Bawah Lindungan Ka'bah berkelas kata nomina, verba, dan adjektiva. Kelas kata yang terbentuk setelah mengalami afiksasi ialah kelas kata nomina, verba, dan adjektiva. Kelas kata nomina dapat membentuk kelas kata verba dan adjektiva. Sehingga disebut verba denominal dan adjektiva denominal. Selanjutnya, kelas kata verba hanya dapat membentuk kelas kata nomina sehingga disebut nomina deverba. Terakhir kelas kata adjektiva dapat membentuk kelas kata nomina dan verba. Sehingga disebut nomina deadjektival dan verba deadjektival

Kata kunci: derivasi dalam Roman Di Bawah Lindungan Ka'bah Karya Hamka

PENDAHULUAN

Derivasi merupakan salah kajian dalam morfologi. Selama ini, penelitian dalam lingkup morfologi yang telah dilakukan banyak mengarah pada afiksasi suatu kata. Padahal, jika dianalisis lebih lanjut afiksasi yang terjadi pada suatu kata berdampak pada perubahan sistem kelas kata yang sering disebut derivasi dan infleksi.

Kajian derivasi sangat berpengaruh pada sistem bahasa terutama pada penentuan kelas kata. Peralihan kategori kelas kata kepada bentuk kelas kata lainnya menciptakan keproduktifan baru yang perlu untuk dikaji. Ditambah lagi, kajian derivasi dapat dikatakan masih sangat minim.

Derivasi menurut Ermanto (2010:1) adalah proses pengubahan bentuk kata yang mengubah identitas kata. Perubahan ini terjadi pada bentuk asal kata yang mengalami afiksasi, kemudian identitas kata tersebut juga mengalami perubahan. Misalnya identitas awal bentuk asal suatu kata adalah nomina, maka setelah mengalami afiksasi kelas kata berubah menjadi verba. Perubahan kelas kata ini disebut juga dengan istilah transposisi kelas kata.

Kajian derivasi menelaah sejauh mana bentuk asal kata bisa berubah identitas kelas kata. Misalnya pada bentuk asal *makan* yang berkelas kata verba. Kelas kata verba ini bisa berubah menjadi *nomina*. Perubahan ini dikarenakan pembubuhan prefiks *peN-* menjadi kata *pemakan* yang berkelas kata nomina. Tinjauan perubahan inilah yang dikaji dalam derivasi.

Pada umumnya, perubahan bentuk asal menjadi bentuk dasar pada suatu kata dikarenakan penambahan afiks. Misalnya pada kalimat ia sangat bergembira ke Surabaya. Kata bergembira jika ditelaah bentuk asalnya ialah kata *gembira* yang berkelas kata adjektiva. Namun, setelah disisipi afiks *ber-* menjadi *bergembira* yang berkelas kata verba.

Membahas derivasi berarti membicarakan hal yang tidak hanya sekedar afiksasi. Derivasi meninjau apakah kata berafiksasi mengalami perubahan kelas kata atau tidak. Jika terjadi perubahan kelas kata setelah kata tersebut mendapatkan pembubuhan afiks, maka gejala inilah yang disebut dengan derivasi. Seperti pada contoh di atas, pada kalimat *saya memahami pembicaraan dalam rapat tersebut*. Bentuk asal pembicaraan adalah *bicara* yang berkelas kata verba, setelah mengalami afiksasi kata ini berubah identitas menjadi nomina.

Acuan dari analisis derivasi adalah proses afiksasi. Afiks yang melekat pada bentuk asal tidak mutlak mengakibatkan transposisi kelas kata atau perubahan identitas kata. Afiks yang

tidak mengakibatkan transposisi kata disebut afiks infleksional, tetapi afiks yang menghasilkan transposisi kata disebut dengan afiks derivasional.

Di Bawah Lindungan Ka'bah merupakan karya emas Hamka. Hamka tidak hanya seorang sastrawan, melainkan juga seorang ulama, dan politikus. Hamka pada umumnya menciptakan karya sastra dengan mempertimbangkan penggunaan kata. Pengajian struktur kata dalam sastra merupakan tantangan bagi penulis. Oleh karena itu, penelitian ini memilih roman *di Bawah Lindungan Ka'bah* sebagai objeknya.

Kata-kata dalam roman ini ternyata mengalami proses derivasi. Misalnya dalam kalimat *Mula-mula saya sangat bersedih hati, sebab semenjak kita bercerai-cerai di Jedah, tak pernah saya menerima surat dari engkau lagi (halaman:3)*. Bentuk asal kata yakni *sedih* beridentitas adjektiva. Setelah dilekati prefiks *ber-* identitas kata ini berubah menjadi verba. Perubahan kelas kata verbal deadjektiva ini berarti termasuk proses derivasi. Prefiks *ber-* yang melekat pada kata ini disebut dengan afiks derivasional.

Mengamati perubahan kelas kata satu dengan kelas kata lainnya merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji. Secara tidak langsung, dapat dikatakan kajian derivasi ini membentuk dan menghasilkan kelas kata yang bervariasi. Misalnya dalam kalimat *Ia sangat suka makanan khas Palembang*. Kata makanan berkelas kata nomina yang bentuk asalnya berkelas kata verba. Dengan demikian telah terjadi proses nominal deverba.

Penelitian mengenai derivasi merupakan penelitian yang belum banyak dikaji atau diteliti. Dapat dikatakan penelitian mengenai derivasi masih minim. Hal ini bermakna kajian derivasi masih memerlukan penelitian awal dan lanjutan. Berdasarkan alasan-alasan di atas, maka penulis termotivasi untuk meneliti mengenai Derivasi dalam *Roman di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis merupakan suatu cara pemecahan masalah dengan cara menggambarkan suatu objek. Objek yang akan digambarkan terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan, atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta. Metode deskriptif analisis juga dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan memaparkan fakta atau melukiskan keadaan berdasarkan fakta yang nampak dan bersifat apa adanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi atau kepustakaan yakni penulis mencatat kata-kata dalam kalimat yang di dalamnya terdapat proses derivasi pada roman *di bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka.

Selanjutnya Arikunto (2002:135) mengemukakan bahwa teknik dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakannya metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa cara yakni: Membaca secara keseluruhan isi roman berjudul *di Bawah Lindungan Ka'bah*, menandai semua kata yang mengalami derivasi, mencatat kata yang mengalami derivasi dalam kalimat, melakukan klasifikasi dengan

menentukan bentuk asal kata berdasarkan kelas kata. Kemudian, menganalisis kelas kata yang dapat terbentuk setelah mengalami afikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa bentuk asal kata mengalami derivasi dan membentuk kelas kata lainnya

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa contoh analisis data yang berbeda kelas kata antara lain sebagai berikut:

*Mula-mula saya sangat **bersedih** hati, sebab semenjak kita bercerai-cerai di Jeddah, tak pernah saya menerima surat dari engkau lagi. (halaman:3)*

Pada kalimat di atas kata yang mengalami derivasi ialah kata *bersedih*.

Bentuk asal kata *bersedih* ialah *sedih* yang berkelas kata adjektiva. Kata *bersedih* terdiri atas prefiks *ber-* ditambah kata *sedih* sehingga menjadi kata *bersedih* yang berkelas kata verba. Jadi, proses perubahan atau derivasi yang terjadi ialah verba deadjektival.

*Maka tersiarlah **keamanan** Negeri Hejaz (halaman:5)*

Pada kalimat di atas kata *keamanan* mengalami derivasi. Kata *keamanan* berkelas kata nomina. Kata *keamanan* berstruktur konfiks *ke-an* ditambah kata *aman*. Bentuk asal kata *keamanan* berupa monomorfemis. Jadi, kata bentuk asal kata *keamanan* ialah kata *aman* yang berkelas kata adjektiva.

*Saya beranian hati **mendekatkan** diri dengannya. (halaman:9)*

Pada kalimat di atas kata yang mengalami derivasi ialah kata *mendekatkan*. Bentuk asal kata *mendekatkan* ialah *dekat* yang berkelas kata adjektiva. Kata *mendekatkan* berstruktur imbuhan gabung *me-kan* ditambah kata *dekat* sehingga menjadi kata *mendekatkan* yang berkelas kata verba. Jadi, proses perubahan yang terjadi ialah verba deadjektival.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai derivasi dalam roman *di bawah perlindungan ka'bah* karya Hamka maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Bentuk asal kata yang mengalami derivasi dalam roman *Di Bawah Lindungan Ka'bah* berkelas kata nomina, verba, dan adjektiva.
2. Kelas kata yang terbentuk setelah mengalami afiksasi ialah kelas kata nomina, verba, dan adjektiva. Kelas kata nomina dapat membentuk kelas kata verba dan adjektiva. Sehingga disebut verba denominal dan adjektiva denominal. Selanjutnya, kelas kata verba hanya dapat membentuk kelas kata nomina sehingga disebut nomina deverba. Terakhir kelas kata adjektiva dapat membentuk kelas kata nomina dan verba. Sehingga disebut nomina deadjektival dan verba deadjektival

DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, A. Chaedar. 1993. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa Bandung.

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Asmawati. 2004. *Proses Morfologis dan Morfofonemik Bahasa Melayu Riau Sub Dialek Teluk Riti Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu*. (Skripsi): Tidak diterbitkan.
- Asmar. 2008. *Kajian afiksasi Bahasa Melayu Riau Subdialek Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi*. (Skripsi): Tidak diterbitkan.
- Badulu, Abdul Muis dan Herman. 2005. *Morfosintaksis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. 1981. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Bloomfield, Leonard. 1995. *Language*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. 2007. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Chaer, Abdul. 2003. *Seputar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Charlina dan Mangatur. 2007. *Morfologi*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Ermanto. 2010. *Morfologi Derivasi & Infleksi*. Padang: UNP Press Padang.
- Ermawati S. 2006. *Verba Melayu Riau Dialek Sungai Apit (Suatu Tinjauan Perilaku Sintaksis)*. Pekanbaru. Universitas Riau.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hamka. 2009. *Di Bawah Lindungan Ka'bah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hamzah. 2007. *Penurunan Verba Transitif bahasa Bugis Dialek Bone Di Kuala Enok*. (Skripsi : Tidak diterbitkan).
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- . 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- . 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 1989. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende- Frolers: Nusa Indah.
- . 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lyons, Jhon. 1995. *Pengantar Teori Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- McCarthy, Andrew Carstairs. 2002. *An Introduction to English Morphology Words and Their Structure*. Edinburgh: Edinburg University Press.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parera, Jos Daniel. 2007. *Morfologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pateda. Mansoer. 1994. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramlan, M. 2001. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta. CV Karyono.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono. 2009. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanti, Delfi. 2008. Afiksasi Bahasa Minangkabau Dialek Rao-Talu Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. (Skripsi): Tidak diterbitkan.
- Tarigan, Henry Guntur. 1989. *Pengajaran Tata Bahasa Tagmemik*. Bandung: Angkasa Bandung.
- . 1995. *Pengajaran Morfologi*, Bandung: Angkasa Bandung.
- Verhaar, J.W.M. 1988. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
2004. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yohyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Waridah, Ernawati. 2008. *EYD & Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Zulita, Ruzmi. 2003. Proses Morfofemik Bahasa Banjar di Simpang Tiga Enok Kabupaten Indragiri Hilir. (Skripsi): Tidak diterbitkan.